

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian “Peran Guru BK dalam Menanamkan Karakter Toleransi pada siswa di Kelas X SMAN 1 Kalianget” yaitu Guru BK di SMAN 1 Kalianget telah berhasil menerapkan karakter toleransi melalui layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan metode yang efektif karena memungkinkan guru BK untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan memberikan bimbingan secara terstruktur dan terjadwal.

Guru BK memiliki peran penting dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa melalui berbagai upaya pembimbingan, edukasi, mediasi, dan penciptaan lingkungan sekolah yang menyeluruh. Dengan peran yang efektif, guru BK dapat membantu membentuk generasi yang lebih toleran dan menghargai keragaman.

Implementasi bimbingan klasikal oleh guru BK telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di SMAN 1 Kalianget, yang terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa untuk menghormati perbedaan dan mengurangi konflik yang disebabkan oleh ketidak toleransian. Indikator-indikator karakter toleransi yang

dikembangkan meliputi aspek kedamaian, menghargai perbedaan, dan kesadaran

B. SARAN

1. Bagi guru BK
 - a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan karakter toleransi
 - b. Melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala terhadap penanaman karakter toleransi untuk ke depan
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Pihak sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan bimbingan klasikal. Ruang yang nyaman dan fasilitas yang lengkap akan membantu proses bimbingan berjalan lebih efektif.
 - b. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif, di mana perbedaan dihargai dan semua siswa merasa diterima.
3. Bagi peneliti
 - a. Melakukan studi komparatif mengenai pendekatan lain dalam menanamkan nilai toleransi, seperti bimbingan individual, konseling kelompok, atau program-program lain di luar kelas.
 - b. Mengkaji lebih dalam lagi mengenai peran guru BK dalam menanamkan karakter toleransi